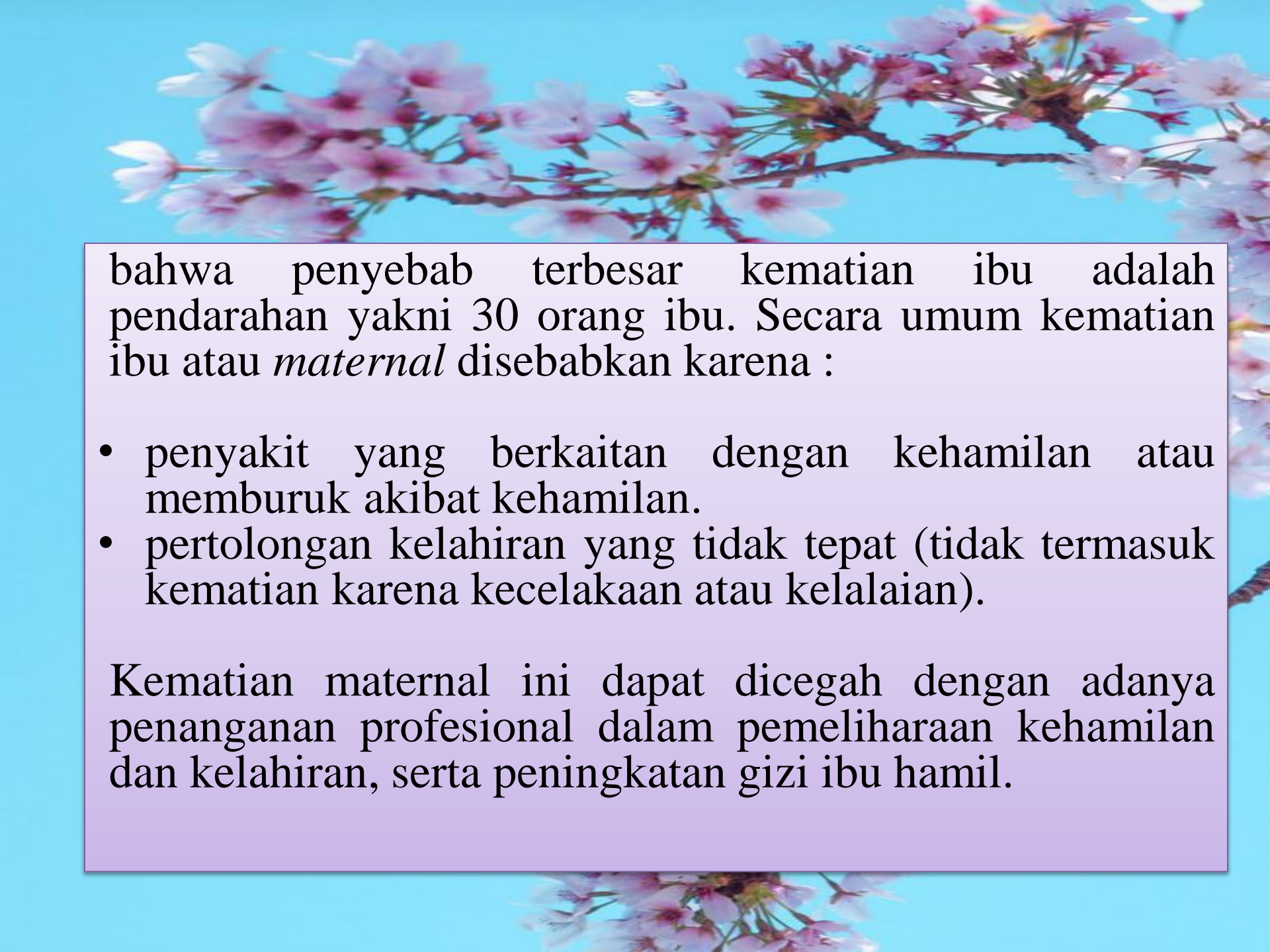


The background of the slide features a vibrant blue sky filled with clusters of pink cherry blossoms. The flowers are in various stages of bloom, with some showing deep pink centers and others appearing more delicate and white. The branches of the blossoms are dark brown and extend across the frame, creating a sense of depth and natural beauty.

KETERKAITAN PERTUMBUHAN PENDUDUK DENGAN KESEHATAN

Angka Kematian Ibu (Maternal Mortality Rate/AKI)

- Angka Kematian Ibu (AKI) adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ini disebabkan karena faktor kehamilan atau komplikasi kehamilan dan kelahiran atau pengelolaannya dan bukan karena sebab-sebab lain, misalnya seperti kecelakaan atau terjatuh dan lain-lain.



bahwa penyebab terbesar kematian ibu adalah pendarahan yakni 30 orang ibu. Secara umum kematian ibu atau *maternal* disebabkan karena :

- penyakit yang berkaitan dengan kehamilan atau memburuk akibat kehamilan.
- pertolongan kelahiran yang tidak tepat (tidak termasuk kematian karena kecelakaan atau kelalaian).

Kematian maternal ini dapat dicegah dengan adanya penanganan profesional dalam pemeliharaan kehamilan dan kelahiran, serta peningkatan gizi ibu hamil.

Angka Kematian Balita

- Balita atau bawah lima tahun adalah semua anak termasuk bayi yang baru lahir yang berumur 0 tahun sampai dengan menjelang tepat 5 tahun, pada umumnya ditulis dengan notasi 0-4 tahun. Angka kematian balita adalah jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1.000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu.

Angka Kematian Anak

Angka kematian anak adalah penduduk yang berusia 1 sampai menjelang 5 tahun atau tepatnya 1 tahun sampai dengan 4 tahun 11 bulan 29 hari. Angka kematian anak juga dapat dipengaruhi kecukupan gizi, tingginya prevalensi penyakit menular pada anak atau kecelakaan yang terjadi di sekitar rumah. Kematian anak berdasarkan Kota sebagai berikut:

Penduduk Miskin

- Jumlah penduduk miskin sangat dipengaruhi oleh besarnya Garis Kemiskinan (GK), karena penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- Statistik BPS Provinsi DKI Jakarta No. 04/01/31/Th.XIX, pada tanggal 03 Januari 2017 menyebutkan bahwa Jumlah penduduk miskin di DKI Jakarta pada bulan September 2016 sebesar 385,84 ribu orang (3,75 persen) menurun dari persentase penduduk miskin September 2016 yaitu 3,61 persen atau menurun sebanyak 0,14 persen.



Thank you



The background of the slide features a clear, bright blue sky with several branches of pink cherry blossoms in various stages of bloom. The flowers are delicate and light pink, with some buds still closed. The overall scene is bright and cheerful.

FAKTOR PENENTU FERTILITAS



Faktor-faktor yang mempengaruhi fertilitas :

Menurut Kingsley Davis dan Judith Blake ada tiga tahap penting dari proses reproduksi manusia, yaitu

- Tahap hubungan kelamin (*Intercourse*)
- Tahap Konsepsi (*Conception*)
- Tahap Kehamilan (*Gestation*)



Tahap hubungan kelamin (*Intercourse*)

- Dalam tahap ini ada enam faktor yang mempengaruhi yaitu:
 - Umur memulai hubungan kelamin
 - Selibat permanen yaitu proporsi wanita yang tak pernah mengadakan hubungan kelamin
 - Lamanya berstatus kawin
 - Frekuensi senggama



Tahap Konsepsi (*Conception*)

- Dalam tahap ini ada tiga faktor yang mempengaruhi yaitu:
 - Fekunditas atau infenkunditas yang disebabkan hal-hal yang tidak disengaja
 - Fekunditas atau infenkunditas yang disebabkan hal-hal yang disengaja
 - Pemakaian kontrasepsi



Tahap Kehamilan (*Gestation*)

- Dalam tahap ini ada dua faktor yang mempengaruhi yaitu:
 - Mortalitas janin karena sebab-sebab yang tidak disengaja
 - Mortalitas janin karena sebab-sebab yang disengaja.

SUMBER DATA FERTILITAS

a. Registrasi Penduduk

Kelebihan : ideal jika setiap kejadian segera dilaporkan.

Kelemahan:

ketepatan definisi yang dipakai (misal: lahir hidup versus lahir mati).

- kelengkapan registrasi (tidak sama di semua daerah).
- ketepatan alokasi tempat (tempat kejadian versus tempat pelaporan).
- ketepatan alokasi waktu (waktu kejadian versus waktu pelaporan).

b. Sensus Penduduk

Data yang tersedia: jumlah anak lahir hidup, jumlah anak masih hidup, jumlah perempuan.

Kelemahan:

1. Keterangan tentang jumlah anak lahir hidup tergantung pada daya ingat ibu.
2. Keterangan tergantung pada ketepatan waktu (periode pengamatan, misal: setahun yang lalu, bisa terlalu panjang atau terlalu pendek)
3. Kesalahan pelaporan umur.

c. Survei Penduduk Antar Sensus

Mempunyai kelemahan yang terdapat juga pada SP. Akan tetapi, data mengenai fertilitas yang dikumpulkan lebih terperinci,

Contoh :

riwayat kelahiran mulai dari anak pertama hingga anak yang terakhir (*birth and pregnancy history*).

d. Survei-survei lain yang mempunyai cakupan nasional, misal Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI).

Permasalahan Pengukuran Fertilitas

- Sulit menentukan jumlah bayi yang lahir hidup → banyak bayi yang meninggal beberapa saat atau beberapa hari setelah lahir → tidak dilaporkan
- Tidak semua orang mengerti definisi lahir hidup
- Tidak semua perempuan mengalami resiko melahirkan
- Laki-laki dan perempuan mempunyai batas maksimal dan miniman usia reproduksi



Terima Kasih.